



TINGGAL, TERHUBUNG, BERBUAH

Refleksi Teologi Publik atas Yohanes 15:1-8
oleh Pdt. Sem Pandie

Paradoks masyarakat modern: Kita semakin terkoneksi, tetapi belum tentu semakin berelasi.

Teknologi dan jejaring sosial meluas, namun kepercayaan runtuh dan hubungan menjadi transaksional. Krisis zaman ini bukanlah krisis sumber daya, melainkan krisis **relasi yang dapat dipercaya**.

Dari Piramida Menuju Ekosistem



Piramida Kekuasaan



Ekosistem Relasional

Participatory Christology

(Kristologi Partisipatif). Iman bukan sekadar *believing something about Jesus*, melainkan *sharing life with Jesus*.

Yesus tidak menggunakan metafora tentara atau birokrasi, melainkan **Pokok Anggur dan Ranting**. Ini adalah *communion* (persekutuan): kedekatan tanpa kehilangan identitas, kesatuan tanpa penyeragaman, ketergantungan tanpa menghapus tanggung jawab.

Kerendahan Hati Relasional & Pemangkasan



Kesadaran eksistensial ranting:
“Saya bukan pokoknya.”

Mengkritik ilusi kemandirian absolut manusia modern. Pemimpin, pendeta, atau institusi bukanlah pusat kehidupan; Kristus adalah sumbernya.



Relasi yang sehat **tidak alergi terhadap pemangkasan** (*kathairei*).

Evaluasi dan kritik bukan untuk menghancurkan, melainkan memulihkan komunitas agar lebih berbuah. Loyalitas sejati tidak berarti ketiadaan evaluasi.

Firman sebagai "Shared Grammar" (Tata Bahasa Bersama)

“Jikalau kamu tinggal di dalam Aku dan firman-Ku tinggal di dalam kamu...”

Institusi yang sehat tidak boleh hanya bergantung pada figur, karena figur datang dan pergi. Daya tahan institusi ditentukan oleh **nilai, etika, dan mekanisme bersama** yang tetap bekerja meski pemimpin berganti.

Masyarakat butuh lebih dari *strong persons*; kita butuh *strong institutions, strong values, dan strong relationships*.

Buah: Ujian Publik Sebuah Spiritualitas



Buah kehidupan publik: keadilan, integritas, transparansi, solidaritas, dan terbangunnya kepercayaan (*public trust*). Bukan sekadar budaya pencitraan!

Menggeser Paradigma Kepemimpinan

Heroic Leadership (Pemimpin Kuat)

- Berpusat pada figur.
- Terlihat kuat, tetapi meninggalkan institusi rapuh saat ia pergi.
- Kekuasaan menjadi pusat keberadaan.

Relational Leadership (Relasi Kuat)

- Membangun ekosistem.
- Memastikan kehidupan terus berjalan setelah pemimpin pergi.
- Menjaga semua tetap terhubung pada sumber dan tujuan bersama.

Kekuatan persekutuan tidak ditentukan oleh seberapa banyak rantingnya, tetapi oleh seberapa dalam ia **tinggal**, seberapa sehat ia **terhubung**, dan seberapa nyata ia **berbuah**.